

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi di Indonesia persaingan antar perusahaan semakin ketat dan perusahaan-perusahaan tersebut akan berusaha mempertahankan produknya. Selain perusahaan besar yang semakin berjuang demi mempertahankan segala bisnis yang digeluti, UKM (Usaha Kecil Menengah) juga semakin gencar untuk mendapatkan strategi-strategi yang dapat membuat usahanya menjadi semakin maju. Salah satu yang dapat dilakukan UKM yaitu dengan cara menjaga kesegaran bahan bakunya, biasanya hal ini dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang pertanian ataupun hasil pangan. Menjaga kesegaran bahan baku tidak hanya pada saat proses pengolahan saja tetapi mulai pasca tangkap (penerimaan bahan baku), tempat penyimpanan bahan baku alang-alang selama transportasi, dan sampai di unit pengolahan.

UKM R. Rovit merupakan salah satu UKM yang berkumpul dalam satu wadah jaringan usaha Kota Batu Jatim yang bernama GRAS (Guyub Rukun Agawe Santoso). UKM R. Rovit berdomisili di jalan Trunojoyo Kelurahan Songgokerto, Malang. UKM R. Rovit mengolah hasil pertanian disekitar lingkungan mereka agar mampu memberikan manfaat secara optimal. Beberapa produk UKM R. Rovit berbahan dasar hasil pertanian lingkungan setempat seperti alang-alang, apel malang, jahe, temulawak dan rosella.

Menurut Sutrisno (2005) baik buruknya penanganan akan menyebabkan menurunkan mutu dari produk yang dihasilkan. Apabila penanganannya baik maka hasil produksi akan memuaskan dan sebaliknya apabila penanganannya buruk akan menyebabkan minuman sari alang-alang menggumpal sebelum diterima oleh konsumen. Jadi, untuk mendapatkan hasil yang bermutu tinggi harus dilakukan penanganan yang baik dan tepat. Selain itu pengendalian bahan baku sebelum maupun setelah diterima konsumen harus diperhatikan juga.

Pengendalian mutu merupakan program atau kegiatan yang tidak terpisahkan dengan dunia industri, yaitu dunia usaha yang meliputi proses produksi, pengolahan dan pemasaran produk. Industri mempunyai hubungan erat

dengan pengendalian mutu, karena hanya produk bermutu yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh perusahaan dilaksanakan mulai dari bahan baku hingga produk akhir.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana pengendalian mutu produk akhir yang diterapkan oleh UKM R. Rovit Batu Malang?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang di UKM R. Rovit adalah untuk mengetahui pengendalian mutu produk minuman sari alang-alang yang diterapkan di UKM R. Rovit.

1.4 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) di UKM R. Rovit adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan pengendalian mutu minuman sari alang-alang
2. Sebagai referensi bagi pembaca dan penulis lain yang tertarik pada pengendalian mutu.
3. Mendapat pengalaman langsung mengenai pengendalian mutu suatu produk.